

ABSTRAKSI

Jawa Tengah merupakan salah satu propinsi penyangga padi nasional. Kebutuhan padi setiap tahun selalu meningkat, sebagai akibat dari peningkatan jumlah penduduk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh input produksi luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk serta pompa air, terhadap produksi padi di Jawa Tengah. Data sekunder dari 29 kabupaten di Jawa Tengah selama tiga tahun (pooling data) telah dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan fungsi produksi Coob-Douglas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel luas lahan, tenaga kerja, benih dan pompa air, memberikan pengaruh positif yang signifikan hingga taraf kepercayaan 5% terhadap produksi padi. Nilai elastisitas produksinya adalah 1,089 (elastis). Ini berarti bahwa secara umum usaha tani padi di Jawa Tengah dalam skala mendekati *constant return to scale*. Variabel pupuk mempunyai hubungan yang positif tetapi tidak signifikan dalam mempengaruhi produksi padi di Jawa Tengah, sehingga disarankan untuk melakukan diversifikasi pertanian di luar padi karena nilai elastisitas produksi sudah mendekati kearah *constant return to scale*.

Kata kunci : produksi, padi, input, skala usaha, Jawa Tengah.